

BAB III

FUNGSI ACCOUNT CREDIT

A. Gambaran Umum KJKS Pilar Mandiri Surabaya

1. Sejarah dan Perkembangannya

Koperasi Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat merupakan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang didirikan atas inisiasi Yayasan Nurul Hayat dengan tujuan menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat didirikan pada tahun 2001 dengan nama “Pilar Mandiri”, sebagai salah satu program mandiri Yayasan Nurul Hayat yang beroperasi sebagai koperasi karyawan Nurul Hayat. Yayasan ini berlokasi di Perum IKIP Gunung Anyar B-48, Kelurahan Gununganyar, Kecamatan Gununganyar, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Namun seiring perkembangan lembaga keuangan yang berbasis syariah pada tanggal 20 April 2012 Koperasi Syariah Pilar Mandiri berganti nama serta pindah lokasi yaitu Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri atau yang lebih dikenal dengan nama KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya, yang beralamatkan di Jalan Rungkut Kidul Industri 29A Surabaya. Nama koperasi syariah pun dipilih karena dianggap lebih

familiar dengan masyarakat serta persyaratan pembuatan koperasi syariah lebih mudah dibandingkan dengan BMT.

Dengan pergantian tersebut, fungsi koperasi pun tidak hanya ditujukan untuk karyawan Nurul Hayat, tetapi juga ditujukan untuk kelompok binaan Nurul Hayat dan masyarakat umum yang membutuhkan dana. Adapun kelompok binaan dari Nurul Hayat, seperti SAYANG, ASAH, ASAH PENA, MATABACA, IBUQU, PRAKTIS, SAHABAT, dan lain lain.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat telah mendapat ijin resmi dari Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia nomor badan hukum: 496/BH/XVI.37/2012. Susunan pengurus KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat sebagai berikut:

1. Ketua : Bambang Heriyanto
2. Sekretaris : Malik Mulyono
3. Bendahara : Mochammad Azhar
4. Pengawas : a. Drs. Muhammad Molik
b. Khoirul Nizar
c. Achsan Rois

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum maupun binaan Nurul Hayat. Prestasi KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola dan penyaluran dana anggota yang terpercaya. Dan sudah lebih dari 700 orang yang menjadi anggota KJKS Pilar Mandiri yang terajut dari masyarakat umum serta kaum dhuafa. Dengan segala kemampuan terbaiknya telah memberikan kontribusi dan kepedulian dalam membantu kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan dana.

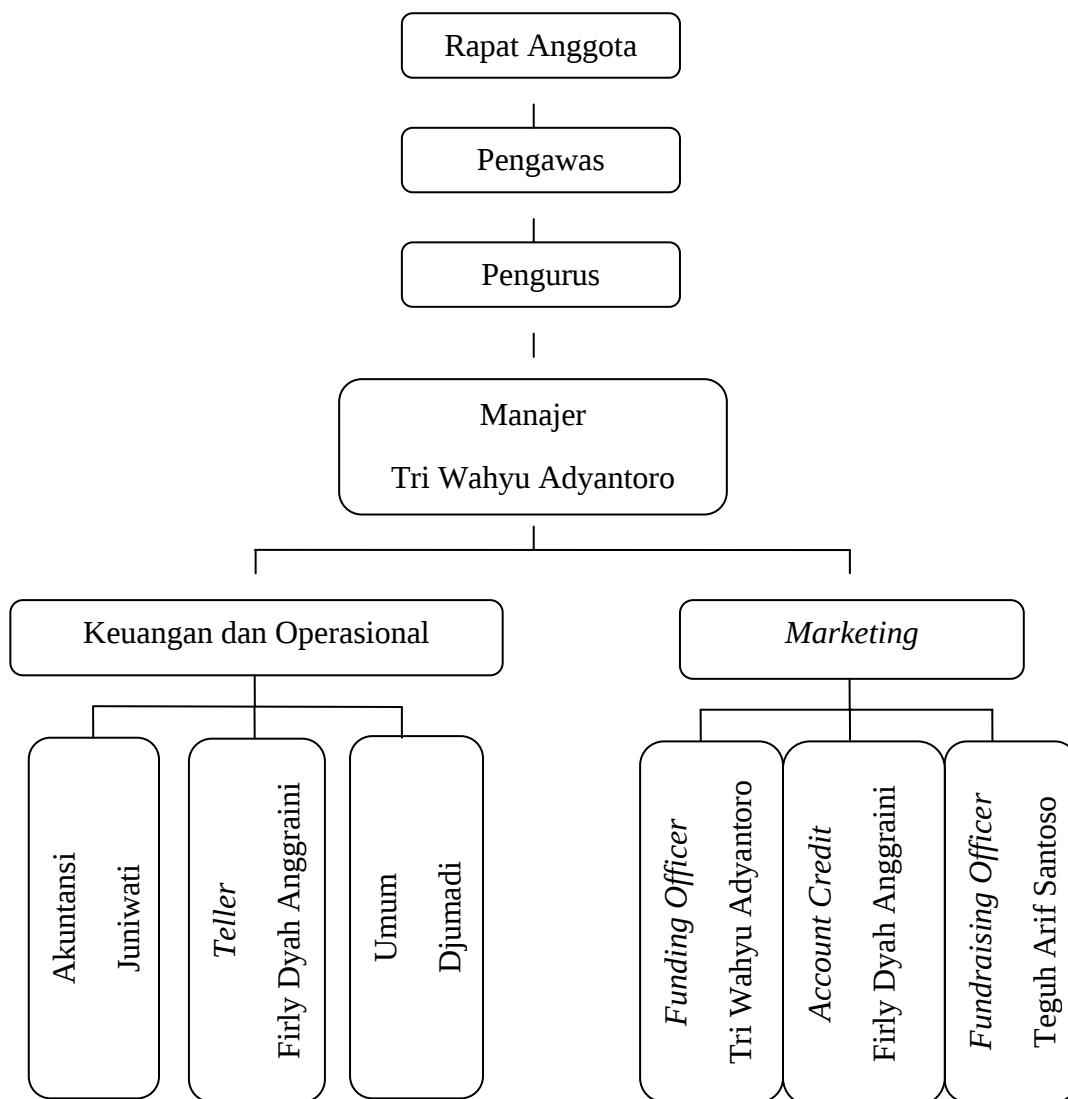
2. Visi dan Misi

Visi : Mitra Keuangan Keluarga Barokah

Misi :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota dan masyarakat pada umumnya.
2. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta membangun tata perekonomian nasional.
3. Ikut menjadi bagian dalam roda perekonomian kaum dhuafa

4. Struktur Organisasi, Personalia, dan Deskripsi Tugas



Deskripsi tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- a. Rapat anggota merupakan susunan organisasi tertinggi di KJKS Pilar Mandiri. Rapat anggota dapat memutuskan perubahan AD dan RT (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga), menetapkan susunan pengurus, pengawas dan lain-lainnya.

- b. Pengawas memiliki kedudukan yang sejajar dengan pengurus yang diangkat dan diberhentikan oleh anggota dalam rapat anggota. Susunan pengawas terdiri dari Pengawas Bidang Manajemen, Pengawas Bidang Keuangan dan Pengawas Bidang Syariah.
- c. Pengurus diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme rapat anggota. Pengurus mengemban amanah dari anggota dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan oleh rapat anggota. Pengurus berhak mengangkat manajer atau direktur untuk menjalankan roda usaha KJKS. Pengangkatannya dituangkan melalui kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.
- d. Tugas Manajer
 - 1) Penghimpun dana. Manajer menghimpun dana dari masyarakat yang belum menjadi nasabah KJKS Pilar Mandiri supaya menabung di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat. Dana dari pihak kedua tersebut akan disalurkan untuk nasabah pembiayaan.
 - 2) Modal baru. Dana dari pihak kedua tersebut secara tidak langsung akan menjadi modal baru bagi KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya.
- e. Bagian Keuangan dan Operasional
 - 1) Audit akuntansi. Pada bagian ini dilakukan pengecekan ulang laporan keuangan terkait dana yang masuk dan keluar sehingga menjadikan laporan keuangan yang sehat.

- 2) Penetapan bagi hasil. Bagian operasional dan keuangan berwenang untuk menetapkan bagi hasil tabungan atau simpanan.
 - 3) Personalia
 - 4) Kontrol account dan NPF
 - 5) Rekening pasif. Melakukan penutupan pada rekening yang tidak menambah saldo tabungan atau simpanan dalam kurun waktu tiga bulan berturut-turut.
 - 6) Akad ulang. Pembiayaan yang tenggang waktu pembayaran telah habis, maka akan dilakukan akad ulang untuk keseimbangan laporan keuangan.
 - 7) Antara rekening dan kas *balance*. Melakukan kroscek antara rekening dan kas koperasi untuk mencapai keseimbangan. Antara rekening slip setoran dengan *database* koperasi.
- f. *Marketing*
- 1) Menjaga dan meningkatkan volume penjualan
 - 2) Menyiapkan prospek nasabah baru
 - 3) Menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah
 - 4) Mempertahankan pelanggan yang telah ada
 - 5) Memastikan pencapaian target penjualan
- g. *Akuntansi*
- h. *Teller*

- 1) Teller adalah petugas yang ditunjuk oleh KJKS yang tugas-tugasnya melayani anggota dan masyarakat umum dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai. KJKS dalam menunjuk petugas teller harus diseleksi secara khusus karena cara kerja, sikap dan tindak tanduk serta cara pelayanannya kepada anggota dan masyarakat umum secara tidak langsung mencerminkan keadaan dan reputasi perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain:
 - a) Bertanggung jawab atas dana kas kecil.
 - b) Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang.
 - c) Bertanggung jawab membuat laporan harian.
- 2) Arsip tabungan deposito.
- 3) Perkiraan deposito dan simpanan. Perkiraan bagi hasil deposito dan simpanan ditentukan oleh teller.
- 4) Kontrol modal Dana Pihak Ketiga (DPK) masuk. Kasir melakukan pengontrolan terhadap dana pihak ketiga yang mengangsur atau membayar hutang pada KJKS Pilar Mandiri.
- 5) Tagihan rumah tangga. Pembayaran tagihan kerumahtanggaan seperti membayar sampah, air minum, listrik, PDAM, sabun, dan lain sebagainya melalui kasir atau teller.
- 6) Pelayanan EDC dan FINNET. Layanan ini digunakan untuk pembayaran listrik dan telepon. Pelayanan EDC bekerja sama dengan

Permata Bank. Sedangkan untuk layanan FINNET bekerja sama dengan FINCHANNEL atau FINNET INDONESIA.

i. *Bagian Fundraising*

- 1) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Mencari calon nasabah maupun nasabah untuk melakukan pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri.
- 2) Jemput. Melakukan penjemputan tabungan atau simpanan nasabah di rumah, kantor atau sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Layanan ini memudahkan nasabah untuk menghemat waktu dan tenaga. Layanan ini dikenakan biaya Rp 3000,-.
- 3) Transfer. Bagian ini FR melakukan transfer uang kepada mitra kerja KJKS Pilar Mandiri.

j. *Bagian account credit*

- 1) Portofolio pembayaran. Membuat portofolio pembiayaan dengan kategori lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Hal ini mempermudah pengecekan rutinitas angsuran para nasabah pembiayaan.
- 2) Analisis kelayakan pembiayaan baru. Memberikan taksiran tentang jaminan atau agunan nasabah pembiayaan serta memantau usaha yang dijalankan oleh nasabah.
- 3) Kontrol kolektifikasi *account*

- 4) Layanan jemput angsuran. Dilakukan pelayanan jemput angsuran pada nasabah pembiayaan.
- 5) Pendampingan dan silaturahmi anggota pembiayaan. Mendampingi dan silaturahmi kepada nasabah pembiayaan guna memantau perkembangan usaha yang dijalankan.
- 6) Penagihan pembiayaan bermasalah (kredit macet) melalui telepon. Melakukan penagihan melalui telepon pada nasabah kredit macet supaya segera mengangsur.

k. Bagian Umum (Rumah Tangga)

- 1) Terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Membersihkan dan merapikan lingkungan kerja agar karyawan maupun nasabah merasa nyaman.
- 2) Kontrol sampah, air minum, PDAM, sabun, gudang dan sebagainya.
- 3) Bantuan tenaga umum. Membantu pelayanan yang dibutuhkan oleh karyawan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- 4) Setor ke bank. Menyetor uang kas koperasi ke bank.
- 5) *Form* koperasi. Memantau persediaan *form* koperasi.
- 6) Laporan pajak. Menyerahkan laporan pajak kepada Dinas Perpajakan Jawa Timur sebagai laporan.

5. Produk-produk KJKS Pilar Mandiri Surabaya

a. Simpanan/ Tabungan

- 1) Simpanan berjangka (DEPOSITO). Simpanan berjangka adalah jenis simpanan pada KJKS dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Simpanan Berjangka yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan dengan baru, tetapi bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis tidak perlu diperbaharui akad baru.
- 2) Simpanan Haji dan Umroh (Si-MABRUR). Si-MABRUR merupakan simpanan untuk haji dan umroh. Sehingga umroh dan haji para nasabah dapat direncanakan dengan baik.
- 3) Simpanan Aqiqah dan Qurban (Si- AQUR). KJKS Pilar mandiri mempersembahkan Si-AQUR Qurban, Simpanan untuk menyiapkan Qurban dihari raya Idul Adha bagi yang ingin menunaikan Qurban dengan lebih terencana dan mudah serta menginginkan manfaat kebermaknaan lain dari dana yang dipersiapkan.
- 4) Simpanan Pendidikan (Si PINTAR) Si-PINTAR merupakan simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang sedang merencanakan biaya program pendidikan bagi anak-anaknya. Simpanan ini hanya bisa dicairkan pada saat pembayaran biaya sekolah.
- 5) Simpanan Pernikahan dan Khitan (Si-WALIMAH). Si-WALIMAH merupakan simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang sedang merencanakan biaya pernikahan. Simpanan ini hanya bisa dicairkan pada saat nasabah hendak melakukan pernikahan.

- 6) Simpanan Idul Fitri (Si-FITRI). Si-FITRI merupakan simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang sedang merencanakan biaya kebutuhan Idul Fitri. Simpanan ini hanya bisa dicairkan menjelang lebaran tiba.
- 7) Simpanan Harian (Si-HASANAHA). Si-HASANAHA merupakan simpanan umum dan dapat dicairkan sewaktu-waktu.

b. Pembiayaan

Terdapat beberapa pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri, di antaranya:

- a. Pembiayaan *Mudharabah*. *Mudharabah* adalah suatu perjanjian antara pemilik dana BMT (*shahibul mal*) dengan pengelola dana anggota (*mudharib*) yang keuntungannya dibagi menurut nisbah yang telah disepakati bersama di muka. Bila terjadi kerugian akan ditanggung bersama. Pembiayaan *mudharabah* digunakan untuk pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk pengembangan usaha.
- b. Pembiayaan *Murahabah*, merupakan proses jual beli dimana pihak koperasi syariah menalangi dulu pembelian barang yang dibutuhkan kemudian nasabah membayar harga dasar dan margin yang disepakati bersama.
- c. Pembiayaan *Qardhul Hasan*. *Qardhul Hasan* yaitu pembiayaan yang diberikan pihak koperasi dimana anggota pembiayaan hanya membayar pokoknya saja. *Qardhul Hasan* digunakan untuk

pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk keperluan di luar usaha. Tidak semua nasabah bisa menggunakannya, untuk akad *qard{ul h{asan* hanya diberlakukan bagi nasabah binaan yaitu MATABACA (Majelis Ta'lim Abang Becak), ibuQ, Bunda Yatim, serta untuk karyawan Yayasan Nurul Hayat.

- d. Pembiayaan *Ija>rah*, merupakan akad pembiayaan talangan dana untuk pengadaan barang tertentu ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama dengan sistem sewa.
- e. Pembiayaan *H{awa>lah* disebut juga dengan pengalihan pembiayaan, yaitu pembiayaan yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk membantu pihak pertama

c. Jasa keuangan lainnya:

- a. Pembayaran rekening listrik-telepon. Jasa pembayaran rekening listrik dan telepon ini dilakukan oleh koperasi Pilar Mandiri yang bekerjasama dengan FINNET INDONESIA serta Bank Permata.
- b. Pengiriman uang (DELIMA). Jasa pengiriman uang ini sama halnya dengan transfer antar bank, sehingga nasabah yang tidak memiliki tabungan di bank tetap dapat melakukan transaksi melalui jasa pengiriman uang yang disediakan oleh koperasi Pilar Mandiri.

B. Fungsi *Acount Credit* di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya

Acount credit mempunyai fungsi mencakup hal- hal pembiayaan sebagai berikut:¹

- 1) Membina hubungan baik dengan masyarakat luas, lembaga/instansi pemerintah dan swasta dalam rangka mempromosikan dan memasarkan produk KJKS.
- 2) Melakukan kunjungan terhadap calon anggota dan debitur serta pihak lainnya, dalam rangka:
 - a. Melakukan memonitoring dan pembinaan terhadap usaha anggota, penagihan atas tunggakan pembiayaan serta mempelajari kendala-kendala yang dihadapi anggota dan mengupayakan jalan keluarnya.
 - b. Melakukan kegiatan wawancara dalam rangka pengumpulan data/informasi langsung dari calon anggota serta mempelajari, meneliti dan menganalisa permohonan pembiayaan, kondisi keuangan usaha dan keabsahan surat-surat yang dilampirkan.
- 3) Membuat dan menyampaikan laporan secara periodik kepada Direktur atas permohonan dan realisasi pembiayaan, hasil penagihan tunggakan pembiayaan, penyelesaian pembiayaan-pembiayaan bermasalah.

¹ SOP KJKS UJKS, hal 100.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Account Credit* KJKS Pilar Mandiri

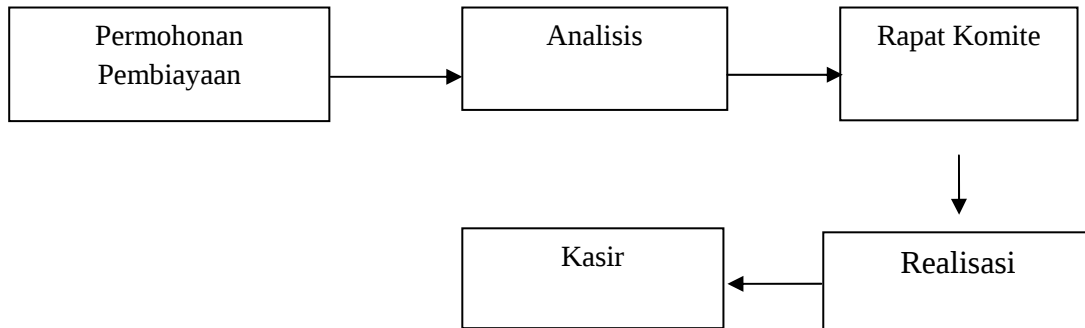
Nurul Hayat Memberikan Pembiayaan

Dalam suatu pengajuan pembiayaan, yang dilakukan oleh calon anggota ada mekanisme yang harus dilalui oleh calon anggota pada pihak KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat mulai proses pengajuan hingga realisasi, antara lain:

“Ilustrasi secara singkat, bagi calon anggota bisa mengajukan langsung datang ke kantor atau biasanya pihak marketing kita yang keliling untuk menawarkan produk simpanan dan pembiayaan, hal yang pertama dilakukan adalah mengisi formulir pengajuan yang disebut *form* pengajuan PYD (pembiayaan), menyerahkan foto copi identitas (KTP) suami/ istri, foto copi KSK (kartu keluarga), copi pbb dan listrik (maks 3 bulan sebelumnya), copi jaminan, data cv dan data usaha, mengisi posisi keuangan per hari, dan copi data penghasilan. Setelah proses pengajuan sudah diserahkan pada marketing bagian *Account Credit*. *Account Credit* melakukan wawancara terlebih dahulu. Setelah proses wawancara kepada calon anggota, lalu rapat komite, yang nantinya menghasilkan keputusan untuk realisasi atau tidak realisasi pembiayaan tersebut, selanjutnya kami akan menghubungi pihak calon anggota, jika realisasi calon anggota harus datang ke kantor dengan membawa KSK asli, dan menandatangani persetujuan akad yang berisi jumlah plafon pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, dan bagi hasil sesuai kesepakatan.”²

²Firly Angraini, *Wawancara*, Surabaya, 29 Oktober 2013.

Prosedur yang harus dilakukan dalam pengajuan pembiayaan pada KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat dapat dilihat pada bagan alur pemberian pembiayaan berikut:³



1. Calon debitur datang ke KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat, dengan mengajukan permohonan pembiayaan
2. Setelah permohonan pembiayaan diterima, dilakukan analisis.
3. Selanjutnya dibawa ke rapat komite yang terdiri dari direktur dan staf yang terkait.
4. Jika permohonan disetujui dalam rapat komite, selanjutnya dilakukan proses realisasi dengan melakukan akad pembiayaan, akad realisasi, dan legal (pengikatan jaminan), yang berbentuk *form* akad.
5. Selanjutnya setelah proses realisasi selesai nasabah datang ke kasir untuk melakukan pencairan dana pembiayaan.

Ada beberapa hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi faktor berpengaruh dalam pemberian pembiayaan bagi calon anggota di Pilar Mandiri

³ *Ibid.*

Nurul Hayat adalah faktor yang berkenaan dengan personalnya yang berkaitan dengan perilaku dan karakter calon nasabah beserta usahanya yang harus dianalisa, dalam memperoleh pembiayaan, yang dapat diketahui berdasarkan pemaparan dari *marketing* bagian *Account Credit* mengatakan bahwa:

“KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat dalam memberikan pembiayaan bagi calon anggota, ada beberapa faktor yang harus dipenuhi dan dianalisa oleh pihak *marketing* bagian *Account Credit* sebagai pertimbangan apakah calon anggota tersebut layak menerima PYD (pembiayaan) atau tidak. Dalam analisa pembiayaan yang diajukan pihak KJKS menekankan pada dua indikator yakni, dalam segi personalnya yang berkaitan dengan perilakunya apakah calon anggota ini ketika berinteraksi mengidentifikasikan baik atau tidak, secara bahasa tubuh (*body language*), tatapan mata ketika diajak bicara, dan yang kedua tentang karakter, yang dimaksud jujur, tanggungjawab dan dapat dipercaya. Dalam segi usahanya, yang kita nilai apakah usahanya benar-benar ada, usahanya apa yang nantinya dipertimbangkan, dan kondisi usahanya baik (tidak bangkrut), dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) KJKS juga sudah dijelaskan terkait hal tadi.”⁴

Dalam pelaksanaan pembiayaan ada beberapa kriteria yang digunakan dan dijadikan pertimbangan oleh KJKS untuk menilai layak atau tidaknya suatu permohonan pembiayaan tersebut oleh calon anggota pembiayaan, antara lain

⁴Ibid.

analisis pemberian pembiayaan, *character* yang dimiliki oleh calon anggota yang berkaitan dengan tingkah laku, jujur, transparansi, amanah. Pihak KJKS bisa menganalisa ketika wawancara dan mendapatkan informasi dari tetangga atau rekan usaha dan latar belakang pribadi. *Character* (Akhlak) calon mitra pembiayaan hendaknya diketahui secara baik oleh *account credit*. Mereka tidak termasuk orang yang berperilaku boros, tidak amanah, tidak suka berspekulasi dalam berusaha.⁵

Dalam wawancara atau interview memang point penilaian *character* yang paling penting, karena ini merupakan informasi pertama yang dapat kita pertimbangkan, meskipun ada point-point (6C) lain yang sebagai pelengkap dalam kelayakan pemberian pembiayaan.⁶

Capacity dan capital, kemampuan calon anggota untuk menjalankan bisnis. Debitur perlu dianalisis apakah dia mampu memimpin dengan baik dan benar usahanya. Jika dia mampu memimpin usahanya, maka dia juga akan mampu untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian dan perusahaannya tetap berjalan.⁷ Kemampuan membayar meliputi :⁸

⁵ SOP KJKS UJKS, hal, 109.

⁶ Firly Angraini, *Wawancara*, Surabaya 28 Desember 2013.

⁷ *Ibid.*

⁸ SOP KJKS UJKS hal, 109.

Kondisi produksi dan hasil produksi, pemasaran dan strategi penjualan, kekuatan/kelemahan perusahaan (manajemen) sumber bahan baku/cara pengadaan bahan baku, sistem pencatatan keuangan.

Selanjutnya adalah *collateral* yang berarti jaminan atau agunan atas pembiayaan. Jaminan pembiayaan adalah jaminan yang didasarkan atas pengikat kepercayaan atau keyakinan terhadap karakter dan kemampuan nasabah pembiayaan untuk membayar kembali pembiayaannya. Namun yang dijadikan jaminan atau agunan pembiayaan mudharabah mikro di BMT fungsinya pengikat moral, karena kartu keluarga KSK tidak bisa dijadikan jaminan secara materi atau nilai intrinsik, dengan resiko KSK hanya sebagai fungsi pengikat moral, kebijakan ini rawan sekali dengan adanya kredit macet, hal ini kepercayaan yang kami tanamkan pada nasabah.⁹

Lain halnya dengan anggota yang sebelumnya telah mendapatkan pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri, nasabah lama yang dulunya pernah mengajukan pembiayaan dan khusus anggota MATABACA mendapatkan perlakuan yang dimudahkan karena telah terbentuk kepercayaan antara anggota dan KJKS. Sehingga eksekusi dan penilaian terhadap faktor-faktor seperti karakter, kapasitas dan jaminan dapat diminimalisir, hanya pada penialain secara global, seperti pendapatan, pengeluaran, dan lain-lain.¹⁰

⁹ Firly Angraini, *Wawancara*, Surabaya 28 Desember 2013.

¹⁰ *Ibid.*

Dari pemaparan diatas faktor yang mempengaruhi KJKS memberi pembiayaan pada calon nasabah perlu selektifitas secara intens bagian *Account Credit*, maka perlu adanya analisis pembiayaan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) dan analisis pembiayaan (6C). Dengan tujuan tepat dalam realisasi yang diberikan calon anggota.